

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Membiasakan anak-anak dengan adab-adab, amalan, maupun akidah Islami harus dilakukan semenjak dini, karena dengan begitu akan membuat apa-apa yang kita ajarkan dapat tertanam kokoh di dalam jiwa mereka, salah satunya adalah mengajarkan mereka salat, di mana salat merupakan rukun Islam yang kedua yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim. Salat merupakan kewajiban seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Kewajiban yang diterima langsung oleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT.

Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada para orang tua, sehingga sudah sepatutnyalah jika amanah tersebut selalu dijaga dengan sebaik-baiknya, salah satu caranya adalah dengan mendidik mereka dengan benar, khususnya masalah pendidikan agama seperti mengajarkan mereka untuk mendirikan sholat.

Setiap hari ketika dikumandangkan adzan *Maghrib* dan *Isya'* anak-anaknya tetap asyik menatap layar TV dan atau menatap layar laptop untuk bermain game. TV tidak dimatikan, bahkan suaranya nyaring bersaing dengan suara adzan dari musholla yang letaknya berdekatan dengan rumah mereka. Mereka tidak bergeming sedikitpun untuk mendatangi seruan azan tersebut.

Tanggung jawab pendidikan agama merupakan tanggung jawab bersama antara guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua. peserta didik hanya bertemu dan dididik oleh gurunya hanya 5 jam dalam sehari di sekolah,

selebihnya waktu peserta didik banyak dihabiskan di rumah. *Drill* salat berjamaah hanya bisa dilakukan pihak sekolah untuk satu kali salat fardu, yaitu salat duhur. Masih ada 4 waktu salat yang harus dilaksanakan peserta didik di rumahnya masing-masing.

*Drill* pada peserta didik sangatlah penting, khususnya dalam rangka pembentukan pribadinya. Semakin banyak pengalaman ibadah yang didapat peserta didik melalui *drill*, maka semakin banyak unsur ibadah dalam pribadinya (Daradjat, 1993 : 64-65).

Pentingnya penanaman latihan ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yaitu :

عن عبد الملك بن الربيع بن سبره عن ابيه عن جده قال : قال  
النبي صلعم : مروالصبى بالصلاة اذا بلغ سبع سنين واذا بلغ عشر  
سنين فاضربوه عليها (رواه ابو داود)

Artinya :

“Dari Abdul Malik Ibnu Rabi’ Ibnu Sabrah dari Bapaknya dari kakeknya berkata, Rasulullah SAW bersabda : Suruhlah anak-anak kalian mengerjakan salat ketika mereka berumur 7 tahun, dan pukullah mereka jika enggan ketika mereka berumur 10 tahun !” (HR. Abu Daud) (Usman, t.th :161)

Hadis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hukum salat, bilangan rakaatnya dan cara-caranya hendaknya dapat diajarkan kepada anak sedini mungkin, kemudian dibiasakan untuk melaksanakan dengan berjamaah, sehingga salat itu menjadi kebiasaan bagi anak.

Dalam teori perkembangan anak didik, dikenal ada *konvergensi*, dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Potensi dasar ini dapat menjadi penentu tingkah laku (melalui proses). Oleh karena itu, potensi dasar harus selalu diarahkan agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dasar tersebut adalah melalui kebiasaan yang baik.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Efektivitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran PAdBP Tema Aku Cinta Al Qur'an Sun Tema Melafalkan Surat *Al Fatihah* Kelas 1 Semester 1 Di SD Negeri Se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan diatas, maka permasalahan yang diasumsikan sebagai problem akademik dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru masih kurang mengimplementasikan metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP tema Aku Cinta Al Qur'an.
2. Metode *drill* masih dirasakan sulit dilaksanakan jika jumlah siswa terlalu banyak.
3. Metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dalam menyampaikan materi tema Aku Cinta al Qura'an, karena lebih dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi

4. Siswa bosan dengan pembelajaran menggunakan metode *drill*
5. Pelaksanaan metode *drill*, kurang maksimal
6. Masih banyak kendala dalam pelaksanaan metode *drill*

### 1.3.Pembatasan Masalah

Setelah diidentifikasi masalah, maka penelitian dibatasi hanya tiga pokok masalah yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode *drill* pada pembelajaran PAdBP. Batasan ini mengarah pada pelaksanaan pembelajaran PadBP, yaitu :

1.3.1 Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP tema Aku Cinta Al Qur`an sub tema Melafalkan Surat *Al Fatihah* kelas 1 Semester 1 di SD Negeri se-Kecamatan Gajah

1.3.2 Efektifitas metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP tema Aku Cinta Al Qur`an sub tema Melafalkan Surat *Al Fatihah* kelas 1 Semester 1 di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

### 1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagaimana implemetasi metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP tema Aku Cinta Al Qur`an sub tema Melafalkan Surat *Al Fatihah*

kelas 1 Semester 1 di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?

1.4.2 Bagaimana efektivitas metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP tema Aku Cinta Al Qur`an sub tema Melafalkan Surat *Al Fatihah* kelas 1 Semester 1 di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Untuk implemetasi metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP tema Aku Cinta Al Qur`an sub tema Melafalkan Surat *Al Fatihah* kelas 1 Semester 1 di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

1.4.2 Untuk mendiskripsikan efektivitas metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP tema Aku Cinta Al Qur`an sub tema Melafalkan Surat *Al Fatihah* kelas 1 Semester 1 di SD Negeri se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

### 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.6.1 Secara teoritis

Mampu menambah khasanah keilmuan metode *drill* dalam pembelajaran PAdBP di Sekolah Dasar

## 1.6.2 Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi peneliti, sebagai latihan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran PadBP

1.6.2.2 Bagi guru dapat memberikan masukan dalam usaha meningkatkan ketrampilan ibadah peserta didik di masa yang akan datang

1.6.2.3 Bagi pihak sekolah dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi ilmiah dalam pengembangan metode *drill* dalam pembelajaran

1.6.2.4 Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan ketrampilan ibadah peserta didik melalui metode *drill* dan pembelajaran PadBP di rumah.

1.6.2.5 Bagi pihak UNISSULA dan mahasiswa sebagai bahan referensi ilmiah perpustakaan dan bahan perbandingan untuk studi masalah ini selanjutnya.